

### **C. Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan landasan teori agar penelitian dapat terarah, maka penulis mengungkapkan kesimpulan yang bersifat sementara atau disebut juga hipotesis. Adapun hipotesa yang penulis rumuskan bahwa terdapat hubungan antara hasil belajar dengan jiwa wirausaha siswa.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data atau fakta mengenai masalah yang akan diteliti, yaitu untuk membuktikan hubungan antara hasil belajar program diklat kewirausahaan dengan jiwa wirausaha berwirausaha siswa SMKN 16 Jakarta.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di SMKN 16 Jakarta yang berada di Jl. Taman Amir Hamzah, Jakarta Pusat. Sekolah SMK ini dipilih karena memiliki visi dan misi yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menghasilkan tamatan yang berjiwa wirausaha.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

## **C. Metode Penelitian**

Berdasarkan sifatnya yaitu mencoba mengungkap suatu fenomena dengan menggunakan dasar perhitungan atau angka, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan sifat pengumpulan data yaitu pengumpulan data menggunakan kuesioner maka penelitian ini merupakan penelitian survei. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi yang mengemukakan penelitian survey adalah "34 penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data".<sup>61</sup>

## **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi**

---

<sup>61</sup> Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta : LP3ES, 2008), p.3

Menurut Sutrisno Hadi, Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki.<sup>62</sup> Populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN 16 Jakarta tahun ajaran 2011-2012 yang berjumlah 327 siswa.

## **2. Sampel**

Menurut Sutrisno Hadi, yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian dari keseluruhan yang diselidiki. Sedangkan teknik Sampling adalah Suatu teknik atau cara dalam mengambil sampel yang representatif dari populasi.<sup>63</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel siswa kelas XI jurusan akuntansi SMKN 16 tahun 2011-2012. Kelas tersebut dipilih karena telah mendapatkan mata pelajaran kewirausahaan sampai pada tahap analisis perencanaan usaha dan memiliki waktu yang efektif untuk dilakukan penelitian.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*. Sampel diambil dari populasi terjangkau yang terdiri dari 73 siswa. Penentuan jumlah sampel sesuai tabel Isaac dan Michael dengan taraf signifikansi 95% (kesalahan 5%) sehingga diperoleh sebanyak 62 siswa sebagai sampel penelitian.

---

<sup>62</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* jilid 1 (Yogyakarta : Andi, 2004 ), p.77

<sup>63</sup> *Ibid.*

Adapun jumlah sampel yang diambil dari tiap-tiap kelas dapat di deskripsikan sebagai berikut:

$$\text{Sampel Tiap Kelas} = \frac{\text{Jumlah Anggota Kelas}}{\text{Jumlah Populasi Terjangkau}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

**Tabel III.1.**  
**Pengambilan Sampel Tiap Kelas**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Sampel yang Diambil</b>
XI Ak1	$S = (37/73) \times 62 = 31,42$ diambil 31 siswa
XI Ak2	$S = (36/73) \times 62 = 30,57$ diambil 31 siswa
Jumlah	62 siswa

Sumber : Data diolah sendiri

## **E. Teknik Pengumpulan Data / Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data Dilakukan dengan Cara :**

- a. Penyebaran kuesioner kepada para responden yaitu siswa kelas XI jurusan akuntansi, untuk mengukur jiwa wirausaha siswa.
- b. Dokumentasi dengan mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu data nilai ulangan, mid semester dan nilai akhir semester pada program diklat kewirausahaan, untuk melihat hasil belajar siswa pada semester ganjil.

## 2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas (*independent variable*), yaitu hasil belajar (X) dan satu variabel terikat (*dependent variable*), yaitu jiwa wirausaha (Y).

### a. Variabel Y (Jiwa Wirausaha)

#### 1) Definisi Konseptual

Jiwa wirausaha adalah seorang yang memiliki jiwa dan kemampuan tertentu dalam berkreasi dan berinovasi atau seseorang yang dapat menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Jiwa wirausaha pada umumnya diindikasikan oleh beberapa hal yakni percaya diri, berorientasi ke masa depan, tanggung jawab, kreatif, berkemampuan memimpin, berorientasi pada hasil dan berani mengambil resiko.

#### 2) Definisi Operasional

Variabel jiwa wirausaha dapat diukur dengan menggunakan kuesioner model skala *Likert* yang mencerminkan indikator jiwa wirausaha yaitu percaya diri, berorientasi ke masa depan, tanggung jawab, kreatif, berkemampuan memimpin, berorientasi pada hasil, dan berani mengambil resiko.

Kuisisioner dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan variabel terikat (Y) yaitu jiwa wirausaha. Kuisisioner yang dipilih adalah tertutup dengan menggunakan skala *Likert*. “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang

fenomena social”.<sup>64</sup>

Skala dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dan disajikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan. Jumlah item total untuk skala ini adalah 42 item. Item-item yang terdapat pada skala ini mengungkap 6 indikator jiwa wirausaha. Skor yang diberikan diberikan bergerak dari 1 sampai 5, yaitu:

SS : Sangat Setuju

ST : Setuju

RG : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Berikut ini adalah bobot item untuk alternatif jawaban responden:

**Tabel III.2.**  
**Bobot Item Alternatif Jawaban Responden**

Positif (+)		Negatif (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-Ragu	3	Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis

Untuk pemetaan indikator yang nantinya digunakan sebagai kisi-kisi instrumen mengenai jiwa wirausaha akan diperinci dalam tabel dibawah ini:

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2005), p.134

**Tabel III.3**  
**Pemetaan Indikator Jiwa Wirausaha**

Indikator	Sub Indikator	Item		Drop	Valid
		+	-		
1. Percaya diri	a. Keteguhan hati	7, 8	9	9	7, 8
	b. Ketidaktergantungan	1	2		
2. Berorientasi tugas dan hasil	a. Kebutuhan	24	15	18	24
	b. Haus akan prestasi	14, 26			
	c. Berorientasi pada laba	16, 17, 18, 25, 3, 4			
	d. Kerja keras	6	5	3	4, 5
	f. Energik	13, 19	21	21	6
	g. Inisiatif	20			13, 19
					20
3. Pengambil resiko	a. Suka pada tantangan	27, 29	28, 30	30	27, 28, 29
4. Kepemimpinan	a. Mampu mempengaruhi orang lain	38, 40, 41, 42	39	38	39, 40, 41, 42
5. Keorisinilan	a. Inovatif	33, 34, 35, 36		33, 36, 37	34, 35
	b. Kreatif	37, 31, 32		31	32
6. Berorientasi ke masa depan	a. Mempunyai visi, misi, dan tujuan	10, 11, 22	12, 23		10, 11, 12, 22, 23
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>32</b>

Sumber : Buchari Alma, Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum

b. Variabel X (Hasil Belajar)

1) Definisi Konseptual

Hasil belajar dapat diartikan sebagai penilaian hasil dari proses belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam satu periode, selama

masih dalam bangku sekolah sehingga dapat membawa perubahan baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dinyatakan dalam angka menurut kemampuan siswa dalam mengerjakan evaluasi pelajaran.

## 2) Definisi Operasional

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada program diklat kewirausahaan. Alat ukur dari hasil belajar itu sendiri dapat berupa penilaian dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh siswa dalam satu tahun ajaran yang mencakup segi kognitif, afektif, dan psikomotoriknya dalam program diklat kewirausahaan.

Pada penelitian ini data hasil belajar siswa diambil dari hasil evaluasi baik secara formatif dan sumatif, yaitu dengan melihat nilai mata pelajaran kewirausahaan berdasarkan nilai rata-rata dari nilai ulangan, nilai mid semester dan nilai akhir semester.

## **3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Sebelum instrumen penelitian digunakan dalam penelitian, sebaiknya peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen penelitian tersebut. Dalam penelitian ini uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sudah valid dan reliabel. Uji coba instrumen harus dilakukan diluar responden yang sesungguhnya

akan diteliti.<sup>65</sup> Pada penelitian ini peneliti mengambil sejumlah 20 responden dari kelas XI jurusan pemasaran 1.

a. Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>66</sup>

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,44$ . Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{\sum XiXt}{\sqrt{(\sum Xi^2)(\sum Xt^2)}}$$

Dengan rumus bantu,

$$\sum XiXt = \sum XiXt - \frac{\sum Xi(\sum Xt)}{n}$$

$$\frac{(\sum Xi)^2}{n}$$

---

<sup>65</sup> Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta : Kencana Prenada Group, 2006)., p.68

<sup>66</sup> *Ibid.*

$$\sum X_i^2 = \sum X_i^2 -$$

$$\sum x_i^2 = \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}$$

Dimana :

$\sum X_i$  = jumlah setiap butir

$\sum X_t$  = jumlah total butir setiap responden

$\sum X_i^2$  = jumlah setiap nilai  $X_t$  yang dikuadratkan

$\sum x_i^2$  = jumlah kuadrat setiap butir dari setiap responden

$\sum X_i X_t$  = jumlah hasil kali butir ke satu dengan total jawaban dari  
setiap responden

Kriteria minimum butir yang diterima adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

Berdasarkan pengujian kuesioner yang disebarkan pada kelas XI Pemasaran 1 sebanyak 20 responden, maka dari 42 butir pernyataan setelah diuji validitas terdapat 10 pernyataan yang drop dan 32 pernyataan yang valid (Lihat lampiran 3, halaman 74).

## b. Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>67</sup> Reliabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus koefisien *alpha Cronbach* ( $\alpha$ ) karena instrumen yang digunakan berupa angket dan skornya bukan 1 dan 0 melainkan skor penilaiannya adalah 1-5. Teknik *alpha Cronbach* ( $\alpha$ ) dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

$r_{11}$  = Realibilitas instrumen

$n$  = Banyaknya butir soal

$\sigma_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = Varians total

Dari perhitungan korelasi seluruh item tersebut kemudian dikonsultasikan ke dalam tabel harga kritis *product moment* dengan taraf kesalahan 5%. Jika  $r_{11}$  hitung lebih besar dari  $r_{11}$  tabel maka angket tersebut dapat dikatakan reliabel. Maka suatu angket dapat dikatakan reliabel jika  $r_{11}$  hitung  $>$   $r_{11}$  tabel.

Berdasarkan data hasil uji coba kuesioner maka diperoleh jumlah varians butir ( $\sum S_i^2$ ) sebesar 16,21. Selanjutnya dicari varians total ( $S_t^2$ ) sebesar 151,71, kemudian

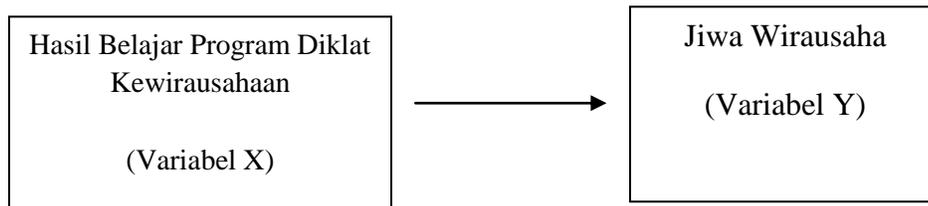
---

<sup>67</sup> *Ibid.*

dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* maka diperoleh hasil  $r_{ii}$  sebesar 0,92 (Lampiran 4, halaman 75).

#### **F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian**

Konstelasi hubungan antara variabel dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar III.1**

#### **Konstelasi Hubungan antar Variabel**

X = Variabel Bebas (Hasil Belajar Program Diklat Kewirausahaan)

Y = Variabel Terikat (Jiwa Wirausaha)

→ : Arah Hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, di mana Hasil Belajar sebagai variabel bebas atau yang memengaruhi menggunakan simbol X sedangkan Jiwa Wirausaha yang merupakan variabel terikat yang dipengaruhi menggunakan simbol Y.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

## 1. Mencari persamaan regresi linier

Bentuk regresi linier  $\bar{Y} = a + b\bar{X}$  dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dicari dengan rumus:<sup>68</sup>

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{(n)(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{(n)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan :

Y = variabel responden yang diperoleh dari persamaan regresi untuk x

a = konstanta regresi untuk x

b = Koefisien arah regresi yang menentukan bagaimana arah

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah:<sup>69</sup>

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{\zeta}$$

---

<sup>68</sup> Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung : Tarsito, 2005), p.315

<sup>69</sup> *Ibid.*, p.466.

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan :

$L_o$  = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$  = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$  = merupakan proporsi angka baku

Hipotesis Statistik :

$H_o$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_i$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian :

Jika  $L_o$  (hitung) <  $L_t$  (tabel), maka  $H_o$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

a. Uji Linieritas Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi merupakan bentuk linear atau tidak. Perhitungan  $F_{hitung}$  pada uji linieritas sebagai berikut:<sup>70</sup>

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

Kriteria pengujian linearitas regresi yaitu :

Terima  $H_o$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_o$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , regresi dinyatakan linear bila berhasil menerima  $H_o$ .

---

<sup>70</sup> *Ibid.*, p.332

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan). Perhitungan  $F_{hitung}$  pada uji keberartian regresi sebagai berikut:<sup>71</sup>

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yang berarti regresi signifikan

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yang berarti regresi tidak signifikan.

#### b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : Y = a + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq a + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

---

<sup>71</sup> *Ibid.*

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , persamaan regresi dinyatakan linier jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Perhitungan keberartian regresi dan linieritas dapat dilihat pada tabel III.4 ANAVA (Analisis Varians).

**Tabel III.4**  
**Analisis Varians untuk Uji Kelinieran Regresi**

Sumber variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y_i^2$	$\sum Y_i^2$	-
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^2/n$	$(\sum Y_i)^2/n$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Regresi (b   a)	1	$JK_{reg} = JK(b   a)$	$S_{reg}^2 = JK(b   a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \sum (Y_i - \bar{Y}_i)^2$	$S_{res}^2 = \frac{\sum (Y_i - \bar{Y}_i)^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$
Kekeliruan	n-k	JK (E)	$S_e^2 = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Sumber : Sudjana, Metoda Statistika

c. Koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini, uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara Hasil Belajar sebagai variabel X dengan Jiwa wirausaha sebagai variabel Y mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas

Negeri Jakarta. Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :<sup>72</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi X terhadap Y

N = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor item dengan skor total  $r_{xy}$

Hipotesis statistik:

Ho :  $p = 0$ , berarti terdapat pengaruh antara variabel X dan Y

Hi :  $p > 0$ , berarti terdapat pengaruh positif antara variabel X dan Y

Kriteria Pengujian:

Ho diterima, jika  $r_{xy} = 0$

Ho ditolak, jika  $r_{xy} > 0$

Kesimpulan:

---

<sup>72</sup> *Ibid.*, p.369

Jika  $r_{xy} > 0$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

#### 4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus :<sup>73</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = skor signifikansi koefisien korelasi

$r$  = koefisien korelasi product moment

$n$  = banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Kriteria Pengujian :

Terima  $H_1$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka koefisien korelasi signifikan dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

#### 5. Uji Koefisien Determinasi

---

<sup>73</sup> *Ibid.*, p.377

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Jiwa wirausaha) ditentukan X (Hasil belajar) dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = koefisien korelasi product moment<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> *Ibid.*, p.369